

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa depan generasi bangsa adalah pada generasi mudanya dalam arti bahwa suatu bangsa mengingatkan kemajuan, masyarakat yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak. Di dalam keluarga anak untuk pertama kalinya mulai mengenal aturan-aturan, norma, nilai yang mengatur hubungan atau interaksi antara anggota keluarga yang satu dengan yang lain, terutama hubungan orang tua dengan anak.

Berbagai faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak seperti iklim sosial dalam keluarga, kebudayaan atau adat istiadat, kehidupan ekonomi berupa tingkat kemakmuran, keadaan perumahannya, dan sebagainya. Dengan kata lain bahwa tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh keseluruhan situasi dan kondisi keluarganya. Peranan pendidikan keluarga terhadap pembinaan kesehatan jiwa/mental anggota keluarga sangat menentukan. Berbagai potensi anak dapat dikembangkan dimulai anak berada dalam lingkungan keluarga. Keluarga sebagai tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak. Dalam membina kesehatan jiwa/mental dalam keluarga diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap kesehatan mental. Oleh karena pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam membina kesehatan

jiwa/mental anggota keluarganya. Beberapa kiat yang dapat ditempuh untuk membina kesehatan jiwa/mental adalah dengan menjaga keseimbangan mental (Panai, 2010:3).

Interaksi dengan anak, orang tua dengan tidak sengaja, tanpa disadari mengambil sikap tertentu. Anak melihat dan menerima sikap orang tuanya dan memperlihatkan suatu reaksi dalam tingkah lakunya yang dibiasakan, sehingga akhirnya menjadi suatu pola kepribadian. Perilaku atau perlakuan terhadap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Bagaimana cara orang tua memperlakukan anak, cara menerapkan aturan, menerapkan disiplin, memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai, memberikan pemahaman tersendiri pada anak. Anak melihat dan menerima sikap orang tuanya dan memperlihatkan reaksi dalam tingkah lakunya.

Orang tua merupakan model pertama pertama dan terdepan bagi anak (baik atau positif atau negatif) dan merupakan pola bagi *way of life* anak. Cara berfikir dan berbuat anak dibentuk oleh cara berfikir dan berbuat orang tuanya. Yusuf (2001:51) mengemukakan bahwa perlakuan yang positif dari orang tua kepada anak akan membawa dampak yang baik bagi anak. Pembinaan dalam Panti asuhan membantu anak untuk mengenal hambatan – hambatan, baik yang ada diluar maupun di dalam situasi hidup dan kerjanya, melihat segi positif dan negatifnya serta menemukan pemecahan-pemecahannya. Pembinaan dapat menimbulkan dan meningkatkan motivasi orang, mendorong untuk mengambil dan melaksanakan salah satu cara yang

terbaik, guna mencapai tujuan dan sasaran hidupnya dalam berperilaku sosial masyarakat.

Sejak lahir anak diperkenalkan dengan pranata, aturan, norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku melalui pembinaan yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Proses sosialisasi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga melalui pembinaan anak yang diberikan oleh orang tuanya. Disini pembinaan anak sebagai bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar karena fungsi utama pembinaan anak adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat. Karena tuntutan dan kedudukan yang sama sebagai warga negara maka anak perlu mendapatkan perhatian secara khusus dengan pembinaan sikap dan perilaku sosial anak.

Dengan demikian, untuk terbentuknya pendewasaan seseorang anak dibutuhkan interaksi sosial. Jelas terlihat bagaimana kaitan antara sikap dan perilaku seseorang. Perilaku seseorang akan di warnai atau dilatar belakangi dengan sikap yang ada pada orang yang bersangkutan yaitu antara sikap dan perilaku saling berinteraksi, saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembinaan anak pada umumnya dilakukan dalam keluarga, oleh karena itu keutuhan keluarga sangat diperlakukan bagi anak. Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama dalam perkembangan seorang anak. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai norma dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan keterampilan dan sikap hidup yang mendukung

kehidupan bermasyarakat, kebangsaan dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan.

Dalam keluarga anak diwariskan norma-norma atau aturan-aturan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Disini keutuhan keluarga sangat diperlukan dan penting dalam pendewasaan anak. Dasar pengenalan terhadap anak adalah seseorang yang tidak kita kenal. Di dalam dirinya bercampur sifat-sifat yang diturunkan dari ayah-ibu, nenek-kakek, termasuk buyut-buyut. Sang anak adalah manusia yang berada dalam menumbuh kembangkan diri menjadi mandiri.

Lahirnya Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango pada 22 Desember 2003 dalam rangka kehidupan manusia selalu dihadapkan pada berbagai suasana/keadaan yang terkait dengan kondisi mental. Selain rasa bahagia, manusia kadang menghadapi masalah yang ringan maupun berat. Masalah satu belum selesai, sudah datang masalah yang lain, sehingga dirasa sangat berat karena masalah datang bertubi-tubi dan sangat kompleks. Pengertian masalah atau problema menurut Gulo (1982:67) adalah situasi yang tidak pasti, meragukan dan sukar dipahami, yang kadang dirasakan oleh individu ringan, sedang maupun berat. Hal ini tergantung pada urgensi kebutuhan dan sifat pribadi individu yang menghadapinya.

Penelitian ini berjudul profil pola pembinaan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana profil pola pembinaan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulangu Selatan Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan profil pola pembinaan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulangu Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya profil pola pembinaan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulangu Selatan Kabupaten Bone Bolango.

2. Manfaat Praktis

Memberikan layanan pendidikan bagi anak dalam menerapkan pola pembinaan yang di selenggarakan oleh Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulangu Selatan Kabupaten Bone Bolango